

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan bagi seorang anak itu bukan hanya pada sekolah tempat ia belajar, akan tetapi perlu jauh sebelumnya yaitu pendidikan rumah tangga, bahkan sejak dalam kandungan ibunya, harus sudah diberikan pendidikan. Orangtua harus menyadari bahwa semua anak memerlukan partisipasi yang positif terhadap orangtuanya, guru, dan sanak saudaranya.

Pendidikan dalam pengertian sederhana dan umum sebagai usaha-usaha yang dilakukan untuk menanamkan nilai-nilai, norma-norma, jasmani dan rohani serta mewariskan kepada generasi berikutnya untuk dikembangkan dalam hidup dan kehidupan yang terjadi dalam suatu proses pendidikan.<sup>1</sup>

Pendidikan agama yang teratur harus menjadi program keluarga untuk mengisi kehidupan anak. Anak-anak harus mengenal dan mengetahui ajaran-ajaran agamanya. Apalagi yang menyangkut akhlak dan budi pekerti, hak dan kewajiban tiap pribadinya, baik untuk dirinya, keluarga, dan masyarakat.

Pentingnya pendidikan bagi individu juga ditegaskan dengan diterbitkannya Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa:

---

<sup>1</sup>Djumberansyah Indar, *Filsafat Pendidikan*, (Surabaya: Karya Abditama, 1994), h.16

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”.<sup>2</sup>

Amanah undang-undang tersebut pada akhirnya melahirkan keniscayaan bahwa pelaksanaan pendidikan di rumah terutama bagi orangtua dan di sekolah bagi guru-guru harus memperhatikan keragaman peserta didik, baik dalam konteks kemampuan berfikir, berkeaktivitas, keterampilan, serta tidak boleh mengabaikan keragaman etnis dan budaya yang dimiliki oleh anak tersebut.

Orangtua yang bijaksana dan penuh pengertian akan dapat menolong anak dalam mengatasi emosi menuju kematangannya menjadi anak yang baik, harapan hari depan bagi orangtua, agama, bangsa, dan negara. Dengan demikian partisipasi orangtua dalam pendidikan anaknya sangat diharapkan, karena pendidikan itu bukan saja melalui jalur sekolah, tetapi juga melalui jalur luar sekolah, apakah itu pada lingkungan rumah tangga atau masyarakat.

Mendidik anak adalah tanggung jawab orangtua, jadi partisipasi orangtua sangat penting terhadap anaknya, karena anak adalah amanah dari Allah bagi orangtua. Oleh sebab itu, partisipasinya sangat diharapkan dalam pendidikan anak. Dalam Al-Quran telah dijelaskan bahwa anak adalah amanah Allah SWT kepada orangtuanya, sebagaimana firman-Nya dalam surah At-Taghabun ayat 15.<sup>3</sup>

إِنَّمَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَاللَّهُ عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ

---

<sup>2</sup>Undang-undang RI No.20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), (Dirjen. Pendidikan Islam Depag. RI, Jakarta, 2006), h.8-9

<sup>3</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2010), h. 815

Untuk merawat, mengasuh, dan mendidik adalah tanggung jawab orangtua, disamping itu juga anak dididik di bangku sekolah. Mengenai hal itu sesuai dengan sabda Rasulullah SAW.<sup>4</sup>

كُلُّ مَوْلُو دٍ يُؤَلَّدُ عَلَى الْفِطْرَةِ فَأَبَوُهُ يُمَجِّسَانِهِ أَوْ يُنَصِّرَانِهِ أَوْ يُهَوِّدَانِهِ (راوه بخارى)

Tepat sekali hal ini dengan ajaran Rasulullah SAW. bagi anak itu tergantung mau dijadikan apa dia terserah kepada orangtua.

Kemudian seorang filosofis Yunani yaitu Helvatus berpendapat bahwasanya manusia itu dilahirkan dengan jiwa dan watak yang hampir sama yaitu suci dan bersih.<sup>5</sup> Kemudian dalam teori Konvergensi, dengan tokohnya William Stern, seorang ahli pendidikan bangsa Jerman, berpendapat bahwa pembawaan dan lingkungan sama pentingnya. Keduanya sama berpengaruh terhadap hasil perkembangan anak didik.<sup>6</sup>

Yang mana sesuai dengan ayat Allah SWT. dalam Al-Quran surah At-Tahrim ayat 6.<sup>7</sup>

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا اتَّقُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Dalam hal ini semua anak adalah tanggung jawab orangtua, maka dalam ayat tersebut diwajibkan memelihara diri sendiri dan juga ahli keluarga (anak istri). Namun pada kenyataannya sebagian orangtua lebih banyak menyerahkan

<sup>4</sup>Abdullah Nashi Ulwan, *Pendidikan Anak Dalam Islam*, (Jakarta: Pustaka Amani, 1999), h. 44

<sup>5</sup>Tri Prasetya, *Filsafat Pendidikan*, (Bandung: CV.Pustaka Setia,t.t), h. 188

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 192

<sup>7</sup>Kementrian Agama RI, *Al-Quran dan Terjemahnya*, (Jakarta: Tehazed, 2010), h. 820

tanggung jawab pendidikan anak tersebut kepada sebuah lembaga pendidikan yang lebih mumpuni untuk mendidik anak tersebut.

Madrasah adalah salah satu lembaga pendidikan Islami yang ada di Indonesia yang menjadi sasaran orangtua untuk membina anaknya menjadi anak yang beriman dan bertakwa. Madrasah di Indonesia terbagi menjadi tiga bagian, *pertama*, madrasah ibtdaiyah untuk anak yang berusia 6-12 tahun, *kedua*, madrasah tsanawiyah untuk anak yang berusia 13-15 tahun, dan yang *ketiga*, madrasah aliyah untuk anak yang berusia 16-18 tahun. Madrasah pada saat ini tidak kalah dengan sekolah negeri yang ada di Indonesia yang berfasilitaskan teknologi tinggi dan sistem pembelajaran yang modern.

Namun se-modern dan secanggih apapun lembaga madrasah tersebut tidak meniadakan partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak, karena keberhasilan anak belajar di sekolah tidak lepas dari partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak-anaknya. Berhasil tidaknya pendidikan anak di sekolah sendiri sebenarnya dapat dilihat dari sejauhmana dan sebesar apa partisipasi orangtua tersebut, terutama hubungan orangtua dengan gurunya.

Dalam peninjauan awal, peneliti melihat bahwasanya partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar kurang adanya perhatian dan motivasi dari orangtua terhadap pendidikan anak, hal ini terlihat dari sebagian anak yang merasa bahwasanya mencari uang itu lebih penting dibandingkan dengan belajar di sekolah, sehingga menyebabkan anak tersebut berhenti dari sekolah. Dan untuk melanjutkan ke jenjang sekolah menengah ke

atas mereka harus mempunyai alat transportasi agar bisa melanjutkannya. Dikarenakan di desa sungai rangas tidak ada satu pun sekolah menengah keatas atau madrasah aliyah yang berdiri. Hal inilah yang membuat peneliti memilih Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar sebagai tempat penelitian partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak.

Dari latar belakang di atas, maka peneliti membuat skripsi ini dengan judul “Partisipasi Orangtua Terhadap Pendidikan Anak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar”

## **B. Rumusan Masalah**

Beranjak dari latar belakang masalah tersebut, maka permasalahan yang akan dibahas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar?
2. Apa faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar?

## **C. Tujuan Penelitian**

Pada dasarnya penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan data-data yang relevan dengan permasalahan yang dibahas, secara rinci penelitian ini bertujuan.

1. Mengetahui partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak di Madrasah Tsanawiyah Raudhatusslibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar
2. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak di madrasah tersebut.

#### **D. Definisi Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap istilah yang digunakan dalam judul skripsi tersebut, maka perlu peneliti berikan batasan masalah sebagai berikut.

1. Partisipasi adalah proses pemberian bantuan oleh orangtua terhadap anaknya berupa pemberian pengertian, dorongan, membantu dalam kesulitan belajar serta pengawasan.
2. Pendidikan adalah proses pengubahan sikap seseorang atau kelompok dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan.<sup>8</sup> Jadi yang dimaksud pendidikan kepada anak adalah proses dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan kewajiban orangtua kepada anak.
3. Anak adalah anak didik yang belajar pada Madrasah Tsanawiyah Raudhatusslibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

---

<sup>8</sup>Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1997), h. 204

4. Madrasah Tsanawiyah Raudhatushshibyan adalah madrasah swasta tempat belajar anak didik tingkat tsanawiyah yang terletak di Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

Jadi yang dimaksud dengan judul tersebut adalah meneliti partisipasi orangtua terhadap anak berupa pemberian pengertian, dorongan, membantu dalam kesulitan belajar dan pengawasan di Madrasah Tsanawiyah Raudhatushshibyan Desa Sungai Rangas Ulu Kecamatan Martapura Barat Kabupaten Banjar.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian ini dibagi dalam dua aspek, yaitu teoritis dan praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat dipergunakan untuk menambah khazanah pengembangan pustaka ilmu secara umum maupun secara khusus pada kajian lingkup pendidikan moral serta dapat digunakan sebagai referensi bagi penelitian sejenis. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap kajian-kajian dan teori-teori terhadap permasalahan tersebut.

##### **2. Manfaat Praktis**

Sebagai bahan informasi dan masukan bagi masyarakat dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan terhadap anak, terutama bagi yang ingin mengadakan penelitian lebih lanjut, guna mendapatkan pengetahuan yang lebih mendalam.

## **F. Alasan Memilih Judul**

Adapun alasan penulis memilih judul tersebut adalah sebagai berikut.

1. Mengingat pentingnya partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak bagi suatu usaha untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas, beriman dan bertakwa.
2. Mengingat partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak perlu ditingkatkan lagi, karena salah satu kunci keberhasilan anak dalam pendidikan tidak lepas dari partisipasi orangtua.

## **G. Sistematika Penulisan**

Penulisan skripsi ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

BAB I, Pendahuluan, bab ini menjelaskan sekitar masalah yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, definisi operasional, kegunaan penelitian, alasan memilih judul dan sistematika penulisan.

BAB II, Tinjauan Teoritis bab ini menjelaskan tentang partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak, yang meliputi pengertian partisipasi dan pendidikan, tujuan pendidikan Islam, dan partisipasi orangtua terhadap pendidikan anaknya dalam Islam.

BAB III, Metode Penelitian, yang mengemukakan, jenis dan pendekatan penelitian populasi dan sampel, data sumber data, dan teknik pengumpulan data, kerangka dasar penelitian, teknik pengolahan dan analisis data, dan prosedur penelitian.

BAB IV, Hasil Penelitian, bab ini menjelaskan tentang hasil penelitian yang didapatkan peneliti di lapangan, bab ini meliputi latar belakang obyek

penelitian yang terdiri dari: sejarah berdirinya Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan, visi, misi dan tujuan Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan, sarana dan prasarana Madrasah Tsanawiyah Raudhatusshibyan, penyajian data, dan analisis data partisipasi orangtua terhadap pendidikan anak.

BAB V, Penutup, bab ini memuat tentang simpulan dan saran.